

	<b>IMUNISASI DPT HB HIB</b>			
	SOP	No Dokumen : SOP/ 13 / 2023		
		No Revisi : 01		
		Tanggal Terbit : 04 / 01 / 2023		
Halaman : 1/2				
<b>PUSKESMAS MANTINGAN</b>			dr. MUH EL RIZA,MM NIP.19750108 200604 1 003	
1. Pengertian	Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri Corynebacterium diptheriae. Pertusis disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari adalah penyakit pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh Bordetella pertusis. Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh Clostridium tetani yang menghasilkan neurotoksin. Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B yang merusak hati. Hib (Haemophilus influenzae tipe B) dapat mencegah penyakit meningitis dan salah satu penyebab pneumonia			
2. Tujuan	Untuk pemberian kekebalan secara simultan terhadap difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, meningitis dan pneumonia			
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan No 188/104/404.302.4.19/2022 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi di Puskesmas Mantingan			
4. Referensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peraturan Menteri Kesehatan No.12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi</li> <li>- Pedoman Praktis Manajemen Program Imunisasi di Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI, 2021</li> </ul>			
5. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas melakukan Re identifikasi bayi</li> <li>2. Petugas mencuci tangan dan memakai APD</li> <li>3. Petugas memposisikan bayi dengan cara dipangku oleh ibunya</li> <li>4. Petugas menyiapkan vaksin DPT HB Hib dan alat suntik lainnya</li> <li>5. Petugas meng kocok vial vaksin DPT HB Hib agar suspensi menjadi homogen</li> <li>6. Petugas mengambil vaksin dari vial dengan ADS sebanyak 0,5 ml</li> <li>7. Petugas membersihkan area penyuntikan dengan kapas DTT</li> <li>8. Petugas menyuntikkan vaksin DPT HB Hib secara Intramuscular di 1/3 paha bagian luar (untuk sasaran bayi usia 2 -12 bulan) dan memberikan injeksi secara intramuscular pada 1/3 lengan kanan bayi /musculus deltoideus (untuk sasaran usia 18 – 24 bulan)</li> <li>9. Petugas melakukan dep dengan kapas DTT</li> <li>10. Petugas membuang ADS bekas tanpa menutup jarum/no recapping ke</li> </ol>			

	<p>dalam safety box</p> <p>11. Petugas merapikan alat</p> <p>12. Petugas mencuci tangan dan melepas APD</p> <p>13. Petugas mencatat hasil Imunisasi pada buku KIA dan register imunisasi</p>											
6. Dokumen terkait	<p>1. Rekam Medis</p> <p>2. Buku register imunisasi</p> <p>3. Buku KIA</p> <p>4. Buku Kohort</p>											
7. Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KOP Surat</td> <td>UPT menjadi tidak dicantumkan</td> <td>14 November 2022</td> </tr> </tbody> </table>				No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	1	KOP Surat	UPT menjadi tidak dicantumkan	14 November 2022
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan									
1	KOP Surat	UPT menjadi tidak dicantumkan	14 November 2022									